

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak menuju masa dewasa dalam rentang usia 10-19 tahun (Zaimy et al., 2021). Masa remaja adalah waktu terjadinya perubahan yang berlangsungnya cepat dalam hal pertumbuhan fisik, kognitif dan psikologis atau tingkah laku. Remaja putri memerlukan perhatian khusus dalam hal kebutuhan zat besi karena pertumbuhan dan datangnya menstruasi, dimana menstruasi dapat menyebabkan penurunan kadar hemoglobin sehingga pada remaja putri sangat rentan terjadi anemia (Carolin et al., 2021).

Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, Prevalensi anemia di Indonesia yaitu dengan proporsi anemia ada dikelompok umur 15-24 tahun berkisar 18,4% (Kemenkes RI, 2018). Pada Hasil Riskesdas 2021 terjadi peningkatan angka anemia pada remaja yakni sebesar 32% dengan sampel berjenis kelamin perempuan sebesar 22,7%.

Dampak anemia pada remaja putri jika tidak ditangani yaitu menurunkan kemampuan dan konsentrasi belajar, mengganggu pertumbuhan sehingga tinggi badan tidak mencapai optimal, menurunkan kemampuan fisik, mengakibatkan muka pucat, meningkatkan resiko menderita penyakit infeksi karena daya tahan tubuh menurun, menurunkan produktivitas aktifitas (Carolin et al., 2021).

Pencegahan dan penanggulangan anemia dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan cara farmakologi (Tablet Fe) dan non farmakologi. Selain dengan meminum tablet tambah darah (TTD) kebutuhan zat besi dapat dipenuhi melalui asupan nutrisi salah satunya yaitu dengan melakukan fortifikasi makanan yaitu sari kacang hijau (Tyas, 2023).

Pada penelitian Rusniwati dan Shanti 2023, menunjukkan bahwa adanya perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara kadar hemoglobin sebelum dan sesudah mengonsumsi minuman sari kacang hijau selama 4 hari didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,00 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian sari kacang hijau selama 4 hari terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri di SMPN 1 Sungai Kakap (Rusniwati & Shanti, 2024)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Menggala terdapat 4 dari 10 remaja putri yang memiliki ciri-ciri anemia yaitu lemah, letih, lesu, lelah juga lunglai dan belum mengetahui cara mencegah atau menanggulangi anemia. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Menggala.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian Latar belakang yang dikemukakan diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Adakah Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Menggala?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap peningkatan hemoglobin pada remaja putri di SMA Negeri 1 Menggala

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi rata-rata kadar hemoglobin sebelum diberikan sari kacang hijau pada remaja putri
- b. Mengidentifikasi rata-rata kadar hemoglobin setelah diberikan sari kacang hijau
- c. Menganalisa perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan setelah diberikan sari kacang hijau.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah informasi dan dapat digunakan sebagai data media atau wahana pengembangan pengetahuan terkait pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap peningkatan hemoglobin pada remaja putri.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Responden

Hasil penelitian ini diharapkan sari kacang hijau dapat dikonsumsi secara rutin bagi responden sebagai minuman tambahan atau alternatif dalam mencegah dan menaggulangi anemia.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan referensi atau bahan untuk dijadikan rujukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian serupa yang akan dilakukan oleh peneliti lain dengan menggunakan variabel dan metode yang lebih kompleks.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Rusniwati, Shanti 2023	Pengaruh Pemberian Minuman Sari Kacang Hijau (Vignaradiata) Terhadap Remaja Putri Dengan Anemia Di SMPN 1 Sungai Kakap Kabupaten Kuburay	Metode <i>Pre Eksperiment dan desain one grup pretest posttest</i> , Alat ukur digital dan lembar observasi	Perbedaan pada lokasi, Jumlah Sampel dan Teknik Sampling
2	Carolinal, 2021	Pemberian Sari Kacang Hijau Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Siswi Anemia	One Group Pretest & Post test Desain, Alat Ukur Hb Digital dan Lembar Observasi	Perbedaan pada lokasi, Jumlah Sampel dan Teknik Sampling
3	Tyas, 2023	Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Terhadap Kadar Hemoglobin (Hb) Darah Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMAN 1 Godean Tahun 2022	Pre Test & Post Test, Lembar Observasi, Alat Ukur Hb Digital	Perbedaan pada lokasi, Jumlah Sampel dan Teknik Sampling
4	Maulinal, 2021	Pengaruh Sari Kacang Hijau dan Tablet Fe terhadap Kadar Hemoglobin Remaja Putri Dengan Anemia Di MTS Ar-Roudioh Kabupaten Bandung Tahun 2021	Lembar Observasi dan Alat Ukur Hb Digital	Perbedaan pada lokasi, Jumlah Sampel dan Teknik Sampling

